## **TUGAS PERTEMUAN 4**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Machine Learning Dosen Pengampu: Estiyan Dwippriyoko, S.Kom., MT.



# Disusun Oleh:

NAMA : MILADYNA FAUZIA

NPM : 41155050210023

**KELAS** : IF-A1

# FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI INFORMATIKA UNIVERSITAS LANGLANGBUANA 2024

- 1. Lakukan praktik dari https://youtu.be/Sj1ybuDDf9I?si=hCajHe1zasTQ9HGY, buat screenshot dengan nama kalian pada coding, kumpulkan dalam bentuk pdf, dari kegiatan ini:
  - 1.1. Pengenalan Bayes Theorem | Teori Bayes | Conditional Probability

#### Classification Task dengan Naive Bayes

#### **Bayes' Theorem**

Bayes' theorem menawarkan suatu formula untuk menghitung nilai probability dari suatu event dengan memanfaatkan pengetahuan sebelumnya dari kondisi terkait; atau sering kali dikenal dengan istilah conditional probability.

$$P(A|B) = \frac{P(B|A) \times P(A)}{P(B)}$$

$$P(y|B) = \frac{P(X|y) \times P(y)}{P(X)}$$

$$Posterior = \frac{Likelihood \times Prior}{Evidence}$$

1.2. Pengenalan Naive Bayes Classification

Studi Kasus 1

# Asep

+ siomay:0.1 + bakso:0.8 + lumpia: 0.1

# Joko

+ siomay: 0.5

+ bakso: 0.2 + lumpia: 0.3

Misi: Lakukan prediksi siapa pelanggan yang melakukan pemesanan dengan diketahui pesanannya adalah lumpia dan bakso.

1.3. Pengenalan Prior Probability

Prior Probability: P(y)

- P(Asep) = 0.5
- P(loko) = 0.5

## 1.4. Pengenalan Likelihood

Likelihood: P(X|y)

• Asep:

$$P(lumpia, bakso|Asep) = (0.1 \times 0.8)$$
$$= 0.08$$

Joko

$$P(lumpia, bakso|Joko) = (0.3 \times 0.2)$$
$$= 0.06$$

### 1.5. Pengenalan Evidence | Normalizer

Evidence atau Normalizer : P(X)

$$Evidence = \sum (Likelihood \times Prior)$$

$$P(lumpia, bakso) = (0.08 \times 0.5) + (0.06 \times 0.5)$$
  
= 0.07

## 1.6. Pengenalan Posterior Probability

Posterior Probability: P(y|X)

• Formula:

$$Posterior = \frac{Likelihood \times Prior}{Evidence}$$

• Asep:

$$P(Asep|lumpia, bakso = (0.08 \times 0.5)$$
  
= 0.57

Joko

$$P(Joko|lumpia, bakso = (0.06 \times 0.5)$$
  
= 0.43

#### Studi Kasus 2

#### Asep

+ siomay:0.1

+ bakso:0.8

+ lumpia: 0.1

# Joko

+ siomay: 0.5

+ bakso: 0.2

+ lumpia: 0.3

Misi: Lakukan prediksi siapa pelanggan yang melakukan pemesanan dengan diketahui pesanannya adalah siomay dan bakso.

Posterior Probability: P(y|X) (kasus 2)

• Pesanan: siomay, bakso

• Evidence : P(X)

$$P(siomay, bakso) = (0.1 \times 0.8 \times 0.5) + (0.5 \times 0.2 \times 0.5)$$
$$= 0.09$$

• Asep:

$$P(Asep|siomay, bakso = \frac{(0.1 \times 0.8) \times 0.5}{0.09}$$
$$= 0.444$$

• Joko:

$$P(Asep|siomay, bakso = \frac{(0.5 \times 0.2) \times 0.5}{0.09}$$
$$= 0.555$$

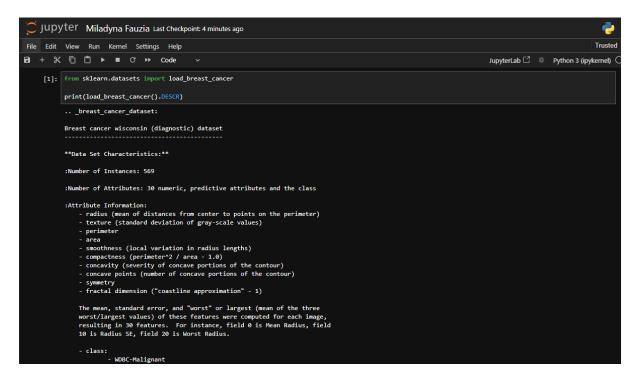
#### Mengapa disebut Naïve?

- Karena sewaktu kita mendefinisikan Likelihood *P*(*lumpia*, *bakso*|*Asep*),
- kita mengasumsikan conditionally P(lumpia|Asep) independent terhadap P(bakso|Asep) demikian sebaliknya.
- Sehingga dapat diformulasikan sebagai berikut:

 $P(lumpia, bakso|Asep) = P(lumpia|Asep) \times P(bakso|Asep)$ 

#### **Dataset: Breast Cancer Wisconsin (Diagnostic)**

#### **Load Dataset**



```
[5]: #load_breast_cancer?

X, y = load_breast_cancer(return_X_y=True)

X.shape

[5]: (569, 30)
```

## **Training & Testing Set**

## Naive Bayes dengan Scikit Learn

```
[9]: from sklearn.maive_bayes import GaussianMB from sklearn.metrics import accuracy_score

model = GaussianNB()
model.fit(X_train, y_train)

y_pred = model.predict(X_test)
accuracy_score(y_test, y_pred)

[9]: 0.9298245614035088

[11]: model.score(X_test, y_test)

[11]: 0.9298245614035088
```